TINGKAT PEMAHAMAN DAN PARTISIPASIMA SYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT DI DESA KANDIS DAN ULAK PIANGGU KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

WATI FATMALA

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2019

TINGKAT PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUTDI DESA KANDIS DAN ULAK PIANGGU KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN

TINGKAT PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT DI DESA KANDIS DAN ULAK PIANGGU KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:
WATI FATMALA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kehutanan

pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG
2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Biarkan mereka bising dengan ketidaktahuan hingga melahirkan sebuah "kira-kira". Indah sekali ketika mendengar rintihan hati kecil mereka, wajah mereka terpana sambil berujar"kok dia bisa?".(J.S. Khairen)

- Allah menghendaki kamu beroleh kemudahan dan dia tidak menghendaki kamu menanggung kesusahan (Q.S Al-Baqarahayat 185).

Skripsi Ini Saya Persembahan Kepada:

- Ayahanda (Burhan) dan Ibunda (Ripa Aryani) tercinta atas do'a dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan aku anak mu tersayang.
- Adikku Maulana Nuh Suyono yang telah berpartisipasi selama penelitian dan Rae Undari yang telah memberi semangat dan dukungan.
- Ibu Lulu Yuningsih, S. Hut.,M. Si dan Bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M. Si yang telah membimbing saya dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- Dosen Prodi Kehutanan yang telah mendidik kami dengan baik
- Sahabat satu jurusan dan seperjuangan yang selalu membantu dalam saran dan nasehat yang membangun
- Sahabat satu bimbingan dan sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terimakasih telah berpartisipasi baik materi dan nonmateri

RINGKASAN

WATI FATMALA. Tingkat Pemahaman Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dan Perlindungan Lahan Gambut Di Desa Kandis Dan Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **LULU YUNINGSIH** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kandis dan Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purpossive).* Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif kualitatif dengan melakukan survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua metode pertama *purposive sampling* yaitu pengambilan responden secara sengaja dengan pertimbangan tertentu dan kedua yaitu menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam poppulasi itu. Jadi sampel yang diteliti sebanyak 16 orang. Pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner, wawancara dan studi pustaka. Metode pengolahan data adalah data diolah secara tabulasi kemudian dianalisis dengan Skala Likert dan persentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut dikategorikan tidak paham dengan skor 14,5, sedangkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut dikategorikan rendah dengan skor 27,25.

SUMMARY

WATI FATMALA. The level of understanding and Public Participation in Utilization and Protection of Peatlands in Desa Kandis And Ulak Pianggu Pampangan District of OKI regency of South Sumatra province. (Guided by **LULU YUNINGSIH** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the level of public understanding in the use and protection of peatlands and community participation in the use and protection of peatlands. The research was conducted in the village of Kandis and Ulak Pianggu Pampangan District of OKI Regency in December 2018 to February 2019. The location determination is done deliberately (*purposive).* The method used is quantitative descriptive qualitative by conducting surveys. The sampling method used in this research is to use the first two methods *purposive sampling* of respondents deliberate decision by certain considerations and the second is to use *simple random sampling* is sampling of the population was randomly without regard to strata that exist in the population. So the sample studied as many as 16 people. Data collection were questionnaires, interviews, and literature. The method of data processing is a tabulation of data processed and analyzed by Likert Scale and percentages. The results showed that the level of public understanding in the use and protection of peatlands are categorized not familiar with a score of 14.5, while the level of public participation in the use and protection of peatlands are categorized low with a score of 27,25.

HALAMAN PENGESAHAN

TINGKAT PEMAHAMAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN LAHAN GAMBUT DI DESA KANDIS DAN ULAK PIANGGU KECAMATAN PAMPANGAN KABUPATEN OKI PROVINSI SUMATERA SELATAN

oleh

WATI FATMALA

452014017

telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2019

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Lulu Yuningsih, S. Hut.,M. Si	**Rahmat Kurniawan, SP.,M. Si**

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.
NIDN/NBM: 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wati Fatmala

NIM : 452014017

Tempat/tanggal lahir : Kandis/24 Maret 1996

Program Studi : Kahutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skirpsi ini dan segala konsekuensinya.

2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23Agustus 2019

METERAI TEMPEL

82805AFF951828778

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Wati Fatmala)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hamba-Nya. Atas pertolongan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **"Tingkat Pemahaman Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dan Perlindungan Lahan Gambut Di Desa Kandis Dan Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan"** sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Lulu Yuningsih, S. Hut.,M. Si** selaku pembimbing utama, Bapak **Rahmat Kurniawan, SP.,M. Si** selaku pembimbing pendamping, Ibu **Dr. Asvic Helida, S. Hut.,M. Sc** dan Ibu **Delfy Lensari, S. Hut.,M. Si** selaku Dosen Penelaah yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

WATI FATMALA dilahirkan di Kandis pada tanggal 24 Maret 1996, merupakan anak pertama dari Ayahanda Burhan dan Ibunda Ripa Aryani.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SD NEGERI KANDIS, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP NEGERI 2 PAMPANGAN, Sekolah menengah atas Tahun 2014 di SMK-PP NEGERI SEMBAWA PALEMBANG. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Kehutanan.

Pada Bulan Januari sampai Februari 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLIX Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari 2019 penulis melaksankan penelitian tentang Tingkat Pemahaman dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan Gambut di Desa Kandis dan Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS	4
A. Penelitian Terdahulu	4
B. Tinjauan Pustaka	5
C. Model Pendekatan	14
D. Batasan Penilaian dan Operasionalisasi Variabel	14
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
B. Metode Penelitian	16
C. Metode Penarikan Contoh	16
D. Metode Pengumpulan Data	17
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	18
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
B. Identitas Responden	32
C. Tingkat Pemahaman Masyarakat	33
D. Tingkat partisipasi Masyarakat	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49

A. Kesimpulan 49

B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 51

LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kriteria pemanfaatan gambut berdasarkan ketebalan lapisan, bawah dibawah gambut dan hidrologi 10

Tabel 2. Variabel dan parameter pengukuran tingkat pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut..... 19

Tabel 3. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Indikator Pengertian Gambut dan sifat dan karakteristik gambut 21

Tabel 4. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Indikator Fungsi Gambut..... 22

Tabel 5. Nilai Interval Untuk Penentuan Skor Jawaban dari Indikator Pemanfaatan Gambut berdasarkan ketebalan lapisan, peruntukannya dan hidrologi 22

Tabel 6. Nilai Interval Kelas Variabel dan Kriteria untuk Mengetahui Pemahaman Masyarakat terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut 23

Tabel 7. Nilai Interval Kelas dan Kriteria per Indikator untuk Mengetahui Pemahaman Masyarakat terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut..... 24

Tabel 8. Nilai Interval Kelas dan Kriteria per Pertanyaan untuk Mengetahui Pemahaman Masyarakat terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut..... 25

Tabel 9. Variabel dan parameter pengukuran tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut lahan gambut..... 25

Tabel 10. Nilai Interval Kelas Variabeldan Kriteria untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut 27

Tabel 11. Nilai Interval Kelasdan Kriteria per Indikator untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut..... 27

Tabel 12. Nilai Interval Kelas dan Kriteriaper Pertanyaan untuk Mengetahui Partisipasi Masyarakat terhadap Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut..... 28

Tabel 13. Struktur Pemerintahan Desa Kandis dan Ulak Pianggu tahun 2014..... 29

Tabel 14. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Desa Kandis dan Ulak Pianggu Kec. Pampangan tahun 2014..... 30

Tabel 15. Prasarana Pemerintah, Pedidikan, Peribadatan dan Kesehatan Desa Kandis dan Ulak Pianggu tahun 2014..... 31

Tabel 16. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Kandis dan Ulak Pianggu Kec. Pampangan tahun 2019..... 32

Tabel 17. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Kandis dan Ulak Pianggu Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI, 2019 33

Tabel 18. Hasil penilaian indikator pengetahuan gambut..... 34

Tabel 19. Hasil penilaian indikator pemanfaatan gambut..... 36

Tabel 20. Hasil penilaian indikator Perlindungan gambut..... 38

Tabel 21. Hasil penilaian indikator perencanaan..... 40

Tabel 22. Hasil penilaian indikator pemanfaatan gambut..... 41

Tabel 23. Hasil penilaian indikator pengendalian..... 42

Tabel 24. Hasil penilaian indikator pemeliharaan..... 43

Tabel 25. Hasil penilaian indikator pengawasan..... 45

Tabel 26. Hasil penilaian indikator penegakan hukum..... 46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar1. Diagramatik Tingkat Pemahaman dan Partisipasi masyarakat dalam Pemanfaatan dan Perlindungan Gambut..... 14

Gambar 2. Grafik tingkat pemahaman masyarakat..... 34

Gambar 3. Grafik tingkat partisipasi masyarakat..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Olah Data 56

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 76

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki lahan gambut dengan luas 14,9 juta Ha yang tersebar di tiga pulau yaitu Sumatera seluas 6.436.649 Ha atau 43,18%, Kalimantan seluas 4.778.004 Ha atau 32,06% dan Papua seluas 3.690.921 Ha atau 24,76% (Balai Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian, 2013). Namun keberadaan lahan gambut beberapa tahun terakhir mengalami degradasi yang tinggi akibat dilanda *El Nino,* kejadian kebakaran hutan dan lahan seluas 2,61 Ha di tahun 2015, Kebakaran hutan dan lahan tetap terjadi di tahun 2016 yang membakar seluas 14.604,84 Ha. Di Sumatera Selatan dalam periode 2010 sampai 2015 terjadi peningkatan titik panas tahunan perkabupaten hingga mencapai 27.043 pada tahun 2015 yang tersebar di tiga kabupaten terbanyak yakni salah satunya Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 16.008 titik panas atau sebanyak 51,23% atau seluas 377.467 Ha dari total luas areal terbakar menurut (Budiningsih, 2017).

Menurut Noor dan Heyde (2007) gambut didefinisikan sebagai tanah jenuh air dan tersusun dari bahan tanah organik berupa sisa-sisa tanaman dan jaringan tanaman yang melapuk dengan ketebalan lebih dari 50 cm. Gambut merupakan suatu ekosistem lahan basah yang dicirikan dengan adanya akumulasi bahan organik dalam kurun waktu yang lama. Akumulasi ini terjadi karena lambatnya dekomposisi dibandingkan dengan laju penimbunan bahan organik. Gambut memiliki karakteristik yang meliputi sifat fisik gambut yaitu *hidrotofografi,* kematangan, bobot isi, ketebalan gambut, daya hantar *hidrolik*, dan sedimen dibawah gambut. Hutan gambut sebagai ekosistem hutan tropis yang keberadaannya sangat penting karena memiliki fungsi ekologis penting sebagai ekosistem penyangga kehidupan, pengatur hidrologi, suplai air, pengendali banjir, habitat dan sarana konservasi keanekaragaman hayati, serta pengendali iklim global.

Sehubungan dengan persebarannya yang cukup luas dan ketebatasan lahan potensial yang optimal menyebabkan kegiatan pertanian mengarah pada lahan marginal (*suboptimal)* salah satunya lahan gambut, sehingga potensi pemanfaatan lahan gambut sebagai lahan pertanian cukup tinggi. Oleh karena itu, dalam pemanfaatan lahan gambut memerlukan perencanaan yang cermat dan penerapan teknologi yang sesuai serta pengelolaan yang tepat karena lahan gambut tidak dapat diperbarui dan sangat rentan terhadap kerusakan seperti kerusakan fisik (*subsiden dan irriversible drying*) serta kerusakan kimia (*defisiensi hara dan unsur beracun)*. Apabila terjadi kerusakan maka akan sangat sulit untuk diperbaiki atau bahkan tidak bisa pulih seperti semula.

Desa Kandis dan Ulak Pianggu merupakan desa yang memiliki ekosistem gambut dimana gambut di desa ini sudah mengalami penurunan karena adanya kegiatan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dengan melakukan penanaman tanaman pertanian yaitu padi dan palawija dan pernah terjadi kebakaran gambut di desa tersebut, serta masih ada mayarakat yang membuka lahan dengan membakar.

Penanggulangan dan penanganan kerusakan lahan gambut sangat sulit untuk dilakukan dan membutuhkan biaya yang cukup mahal. Hal ini diakibatkan kurangnya ilmu dan pengetahuan masyarakat, dimana aspek pengetahuan sangat berpengaruh pada cara masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut. Dengan demikian penelitan mengenai pemahaman dan partisipasi masyarakata dalam pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut dianggap penting untuk dilakukan.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diteliti, yaitu:

1. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dan Perlindungan lahan gambut?

B. Tujuan dan Keguanaan

Sejalan dengan permasalahan diatas tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dan perlindungan lahan gambut.

DAFTAR PUSTAKA

Acep, A., Sumardi, Purwanto, R. H., & Sabaraudin, M. S. 2011. Studi Sumber Penyebab Terjadi kebakaran dan Respon Masyarakat dalam Rangka Pengendalian Kebakaran Hutan Gambut di Areal Mawas Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Vol. 8 No. 5* , 288.

Adi, P. H., & Rini, S. 2006. Hubungan Langsug dan Tidak Langsung Tingkat Pemahaman dan Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi (Studi terjadap Pengguna dalam Industri Perbankan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. STIE STIKUBANK* , 256.

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. 2014. Buku Profil Desa/Kelurahan Tahun 2014. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

Astuti w, Lubis A dan Aprolita. 2015. Motivasi dan Produktivitas Kerja Wanita Pemetik Kopi di Desa Serdang Jaya Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis Vol. 18 (1) ISSN 1412-8241*.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2016. Lahan Gambut Indonesia. Pembentukan, Karkteristik dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan (Edisi Revisi). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementrian Kehutanan. Jakarta.

Badan Pusat Stastistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2018. Kecamatan Pampangan dalam Angka 2018. BPS Kab. OKI

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. 2008. Pemanfaatan dan Komservasi Ekosistem Gambut Kalimantan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. 2013. Pembentukan, Sebaran dan Kesesuaian Lahan Gambut Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.

Budiningsih, K. 2017. Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebkaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 14 No. 2 p-ISSN 0216-0897 e-ISSN 2502-6267* , 166-171.

Erawati, I., & Mussadun. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Mangrove di Desa Bendono, Kecamtan Sayung. *Jurnal Ruang* , 34.

Gaol, P.C.E.L. 2018. Tingkat Persepsi Masyarakat dalam Upaya Pemulihan dan Pelestarian Ekosistem Gambut di Desa Pembangunan Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan. Tesis/Disertasi Program S1 Departemen Manajemen Hutan Univeritas Sumatera Utara (tidak dipublikasikan).

Kali A. 2011. Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Perencanaan dan Pembangunan PLTMH di Paneki Desa Pombewe Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. MEKTEK. Palu.

Limin, S. H. 2006. Pemanfaatan Lahan Gambut dan Permasalahnya. "Pemanfatan Lahan Gambu Untuk Pertanian, Tepatkah?". UNPAR. Jakarta.

Lisman, A., Mardhiansyah, M., & Yoza, D. 2017. Pemahaman Masyarakat Terhadap Pentingnya Hutan Di Lahan Gambut Di Sekitar Kawasan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jom Faperta UR* , 3.

Maas, A. 2012. Peluang dan Konsekuensi Pemanfaatan Lahan Gambut Masa Mendatang. Kata Pengantar. Hlm. 17-23 *Dalam* M. Noor *et al.* (*Eds.).* Lahan Gambut : Pemanfaatan dan Pembangunannya Untuk Lahan pertanian. Kanisius. Yogyakarta.

Maryamah. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Tembeling Tanjung Kecamatan Teluk Bingtan Kabupaten Bintan Tahun 2014. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Naskah Publikasi. UMRAH. Riau.

Melis, Muthalib, A. A., & Apoda. 2016. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawe Utara). *Jurnal Ekonomi (JE) E-ISSN: 2503-1937* , 101-102.

Mubyarto. Santoso K. 1998. Pembangunan Pedesaaan di Indonesia. Liberty. Yogyakarta.

Noor Y.R., dan Jill Heyde. 2007. Pengelolaan Lahan Gambut Berbasis Masyarakat di Indonesia. Proyek *Climate Change, Forest and Peatland in Indonesia.* Wetland Internasional-Indonesia Programe dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.

Nurdin, Badri M, Sukartik D. 2018. Efektivitas Sosial Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Pada Masyarakat Di Desa Sungai Buluh

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut

Rizki A.N, dan Yuniningsih T. 2016. Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang. Departemen Ilmu

Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi. UNDIP. Semarang.

Saepudin, I.R. 2017. Penigkatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani *Agroforestry*: Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Vol. 14 No. 1, 2017 : 1-17.

Sawerah S, Muljono P dan Tjitropranoto P. 2016. Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Penyuluhan Vol. 12 No. 1

Sriyono. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat tentang Ikan Berformalin terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Faktor Exacta 8(1); 79-91* , 90-91

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA, CV.

Tanjung, N. S., Sadono, D., & Wibowo, C. T. (2017). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Nagari di Sumatera Barat. *Jurnal Penyuluhan Vol. 13 No. 1* , 15.

UPTD Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Provinsi Sumatera Selatan. 2015. Statistik Penyebaran Hotspot Tahun 2014 Provinsi Sumatera Selatan. Palembang : UPTD Pengendalian Kebakaran HUtan dan Lahan Provinsi Sumatera Selatan.

Wahyuni. 2018. Kinerja Gapoktan Maju Bersama dalam Pengembangan Padi Organik di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III OKU Timur. Skripsi Program S1 Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).

Wahyunto, Ritung, S., Suparto, & Subagjo, H. 2005. *Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan.* Bogor: Wetlands International.

Wiedya R.N. *et al*. 2012. Karakteristik Fisik Lahan Akibat Alih Fungsi Lahan Hutan Rawa Gambut.

Wilyono, G. 2011. Sterategi Peningkatan Kapasitas Petani Pada Sawah lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Yuhana W & Iskandar. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pendegahan Kebakaran Lahan Gambut. (Studi Kasus Masyarakat Peduli Api di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya). Jurnal Hutan Lestari Vol. 5 (4) : 1016-1026. Hlm. 1023.

Yuningsih L. 2009. StudiPotensi Masyarakat dalam Menunjang Pembangunan Desa Konservasi pada Daerah Penyangga Taman Nasional Sembilang(Kasus di Desa Tabala Jaya, DesaMaju Ria dan Desa Jati Sari Kec. Banyuasin II Kab. Banyuasin). Tesis/Disertasi Program Pasca Sarjana Pengelolaan Lingkungan Universitas Sriwijaya. Palembang.